

## **Teks Wawancara (Rumah Zakat)**

**Manajemen( Ibu Warnitis, Branch Manager)**

Senin, 28 Nopember 2016, jam 13.30

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzaki untuk membayar zakat infaq sedekah?

Jawab : yang jelas, pertama tentu Sosialisasi menggunakan media baik media cetak, media elektronik, sosial media. Tentu juga dilakukan secara offline, seperti presentasi ke berbagai komunitas, perusahaan untuk menyampaikan program-program yang ada di rumah zakat sehingga mereka menjadi tahu dan juga paham sehingga mereka menunaikan ZISnya di rumah zakat. Disamping juga inovasi-inovasi berbagai macam program yang kita kelola untuk bisa menarik masyarakat untuk berdonasi.

2. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS?

Jawab : yang jelas memberikan varied kemudahan dari sisi penghimpunan kita tidak semata-merta melakukan manual. Hanya dengan datang-datang ke kantor-kantor zakat atau layanan berdonasi dengan berbagai layanan via transfer bank, via kemudahan dengan varian e-banking, kemudian kemudahan lain seperti halnya melakukan kerjasama beberapa channel dengan mitra ketiga seperti itu, misalnya kerjasama dengan kantor pos, jadi masyarakat itu bisa bayar zakat ke kantor pos yang notabene di kantor tersebut tidak ada kantor RZnya jadi itu inovasi-inovasi yang kita gunakan agar memberikan sebanyak mungkin yang kita berikan kepada masyarakat untuk menunaikan ZIS.

3. Bagaimana pengelolaan ZIS di lembaga pada saat ini?

Jawab : pengelolaan kita kalau secara sistemnya itu dilakukan secara terpusat karena kita satu yayasan yang berpusat di Bandung yang di kota-kota besar hanya sifatnya sebagai kantor cabang tapi secara umum dari dana ZIS itu kita kelola untuk di alokasikan menjadi program pemberdayaan masyarakat menjadi empat rumpun pendidikan, kesehatan, ekonomi sama pelestarian lingkungan. Itu empat rumpun globalnya ya jadi bidang pendidikan misalnya ada beasiswa yatim duafa, beasiswa dhuafa, seperti itu pemberdayaan ekonomi membangkitkan ekonomi produktif ya pemerian modal dan sebagainya kayak gitu agar bisa mustahiq itu jauh berkembang

4. Berapa potensi ZIS saat ini (khususnya di jogja) dan berapa yang dapat terealisasi?

Jawab : kalau di DIY itu info terakhir dari baznas mencapai dengan 200 milyar itu di DIY saja. itu memang belum secara optimal itu terserap oleh lembaga-lembaga yang ada di DIY. Di tahun 2015 rumah zakat baru merealisasikan itu kurang lebih 5 milyar jadi baru sedikit dari seluruh potensi yang ada.

5. Bagaimana lembaga dalam menentukan target penghimpunan dan distribusi ZIS?

Jawab : kita menentukan target dari program-program insidental biasanya para donatur suka menyalurkan donasinya pada program-program yang sifatnya insidental, misal sunatan masal, sumbangan untuk anak yatim, situ kita maintenance donaturnya kemudian kita kelola supaya mereka mau menjadi donatur tetap, seperti itu.

6. Kendala apa saja yang di hadapi oleh lembaga dalam hal ini?

Jawab : kalau kendalanya lebih kepada edukasi ke masyarakat ya. Itu menjadi PR besar kita yaa. Tidak hanya praktisi rumah zakat saja tapi secara umum kita butuh exspor besar untuk mengedukasi masyarakat, menyadarkan kemudian mereka mau melakukan untuk membayar zakat, infaq dan sedekah dan khususnya bisa melalui lembaga-lembaga yang ada di DIY jadi tidak disalurkan langsung yang hanya sifatnya konsumtif, kalau dikelola oleh lembaga zakat kan bisa produktif karena kan konsen terhadap pemberdayaan masyarakat.

7. Dana yang telah terhimpun apakah langsung di salurkan kepada yang berhak menerima atau harus sampai dana semua terkumpul sampai target yang telah ditentukan?

Jawab : dikumpulkannya itu dikumpulkan dalam rangka untuk menyatukan akad-akad donasi yang lain. Kita kan banyak yah yang berdonasi gitu, jadi kemudian gak keluar masuk keluar masuk enggak gitu, tapi masukkkk gitu kemudian kita pilah sesuai dengan akadnya gitu kan, kan ada yang berakad untuk pendidikan, terus ada yang berakad yang pemberdayaan ekonomi sebagainya, ada yang pakai umum, kalau sifatnya umum nanti kita langsung bagi ke program sesuai dengan program empat rumpun yang tadi itu dan program-program penerima manfaatnya kita sesuaikan dengan asnafnya jika itu memang berasnaf dana zakat itu, tetapi secara prinsip dana yang masuk kita kelola rata-rata tidak lebih dari satu bulan ya jadi dana masuk dibulan januari, february kita akan salurkan ke asnaf.

8. Bagaimana lembaga menentukan mustahiq yang berhak menerima bantuan dana ZIS?

Jawab : mustahiq sudah dijelaskan di surat At-Taubah ayat 60 ya jadi jelas, siapa-siapanya itu yang pertama. Kemudian yang kedua menentukan validasinya kita survey sebelum menyalurkan dana ZIS ke mereka.

9. Bentuk program penyaluran dana ZIS itu apa saja?

Jawab : bentuk programnya empat rumpun tadi ya empat rumpun program di dalamnya banyak program ada beasiswa macem-macem maksudnya beasiswa SD, SMP, SMA, beasiswa juara. Terus pemberdayaan ekonomi juga macam-macam ya, ada yang gaduh domba, ada yang pemberian sarana usaha. Bisa dilihat di webnya rumah zakat untuk detail, lengkapnya ya, ada, tapi kalau secara umum itu meliputi empat rumpun program itu tadi untuk kegiatan penyaluran dananya.

10. Bentuk pendampingan seperti apakah yang dilakukan lembaga terhadap bentuk program pemberdayaan masyarakat?

Jawab : kita memiliki fasilitator yang bertugas untuk mendampingi untuk perumpun empat program tadi. Jadi misal pemberdayaan ekonomi kita ada petugas khususnya satu orang mendampingi 30 member atau 30 mustahiq jadi ee... mereka konsen hanya bertugas untuk melakukan penyaluran, monitoring, evaluasi, kontrol untuk pemberdayaan ekonomi dan fokus ke itu saja. Untuk yang pendidikan kita butuh fasilitator yang khusus melakukan hal yang sama, menyalurkan, monitoring, evaluasi, kontroling untuk program pendidikan, pembinaan termasuk didalamnya melakukan pembinaan mental, spiritual, dan sebagainya itu juga dilakukan SDM fasilitator yang memang mempunyai jobdes dibidang itu. Kesehatan juga sama.

11. Hal apa sajakah yang dipersiapkan lembaga untuk mendukung penghimpunan dan distribusi ZIS?

Jawab : yang persiapan tentu dari sistemnya, sistem di internal kelengkapan, struktur SDM misal memberikan pelayanan apa namanya jemput bola kayak gitu tapi kalau SDMnya tidak ada persiapan kan berarti belum intens dengan apa, sistem di internal kita gitu. Terus pendukung-pendukung yang lain, misal sederhana ya emmm form-form untuk melakukan controlling form form untuk melakukan apa ya...kegiatan pemantauan-pemantaun atau pengembangan dan sebagainya. Itukan juga bagian pendukung dari kegiatan yang kerja-kerja dilapangan

12. Bagaimana cara lembaga menjaga kepercayaan dan mengelola muzaki serta mustahiq?

Jawab :kita tadi SDM yang melakukan maintenance itu beda-beda ya yang ke program ke mustahiq ada fasilitator itu tadi ya. Kemudian untuk ke

yang donatur ada SDM marketing khusus yang memang di salah satu amanahnya melakukan maintenance dan auditasi kepada donatur terus melakukan update perkembangan info gitu, perkembangan program terus juga termasuk penyampaian laporan program penyaluran yang sudah dilakukan kepada donatur sebagai pertanggung jawaban atas amanah dana yang masuk ke lembaga gitu, itu mereka memiliki tugas seperti itu, memang jobdesnya beda-beda

### **Staff Penghimpunan (Bapak Listanto)**

Senin, 28 Nopember 2016, jam 13.50

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzaki untuk membayar ZIS?

Jawab : jadi di kita rumah zakat itu kan untuk penghimpunan kita memanfaatkan metode dan model ya Mas ya, kalau di kita team fundangnya ada beberapa juga, ada yang sifatnya online dan ada yang sifat offline. Untuk yang sifatnya offline itu kita punya team funding yang di lapangan jadi temen-temen ada disana juga, terus kemudian yang basisnya online itu juga ada team khusus juga, dia pegang yang berbasis internet online ya, cara maintenencenya juga online begitu, menyalurkan info program-program kita juga online tanpa harus ketemu secara langsung begitu. Terus ada beberapa medsos juga dimaksimalkan untuk funding kita, jadi kita mengangkat satu tema ke web biar cepat dibantu oleh masyarakat. Kemudian jugaaa, apa ya. Fasilitas-fasilitas kemudahan yang ada di web kita itu sebenarnya fasilitas kemudahan apa funding kita biar maksimal. Kemudahan via bank transaksi online, via paypal, via apalagi...pokoknya segala jenis kemudahan yang ada di indonesia ini kita pakai.

2. Hal apa sajakah yang di persiapkan oleh lembaga untuk mendukung penghimpunan?

Jawab : yang persiapkan ya pertama itu SDMnya kita training, beri pelatihan-pelatihan selanjutnya sarana prasarana untuk mendukung untuk penghimpunan ya... misal komputer, jaringan internet, terus rekening untuk mempermudah transaksi seperti itu.

3. Kendala apa saja yang di hadapi saat melakukan penghimpunan?

Jawab : kendalanya apa ya.... kendalaaa kalau dikita apa namanya kondisi masyarakat kita ya khususnya di jogja terutama, mayoritasnya ya juga muslim kesadaran dalam melakukan kewajibannya seorang muslim khususnya zakat, mungkin masih kesadarannya masih belum mulai yaa... jadi masih di di ingatkan lagi, perlu di ekspart lagi kalau

kedaran itu muncul itu akan lebih mudah, dan zakat yang terkumpul akan lebih besar lagi, di maksimal ataupun dihimpun,

4. Bagaimana cara meningkatkan donatur?

Jawab : upaya lembaga dalam meningkatkan donatur itu misalnya donatur baru kali ya selama ini kita lebih banyak mengajak donatur untuk berinteraksi jadi melihat langsung program-program pemberdayaan yang ada di rumah zakat jadi mereka kita ajak, kita libatkan saling berbagi baik dengan anak-anak, sekolah, baik dengan ibu-ibu yang menjadi binaan rumah zakat dengan karyawan jadi mereka kita libatkan langsung harapannya tadi, donatur itu ngerti dana saya yang disalurkan ke rumah zakat ternyata dipakai seperti ini, kegiatannya seperti ini, nanti secara otomatis harapan mereka supaya lebih percaya dan nanti mereka sendiri yang akan memberikan testimoni supaya bisa mengajak ke rekan-rekannya, mengajak ke keluarganya seperti itu untuk apa mengamankan dana-dananya zakat, infaq, dan sedekahnya ke rumah zakat, selain di medsos informasi yang menjadi kegiatan di rumah zakat kita terus update ya secara retime jadi program apa saja teman-teman langsung menyalakan hpnya, langsung dikemas, kemudian langsung kita share ke media sosial harapannya apa kegiatan-kegiatan itu bisa berdampak pada, pertambahan donatur yang ada di rumah zakat.

5. Adakah evaluasi penghimpunan untuk meningkatkan donatur?

Jawab : ada evaluasi selalu kita lakukan perminggu untuk mengatasi kendala-kendala yang di hadapi ya dari situ nanti kita bisa menentukan langkah seperti apa yang akan dilakukan.

6. Bagaimana cara lembaga maintenance dengan donatur/muzaki?

Jawab : maintenance yang kita lakukan kan banyak cara ya mas, teman-teman offline itu bisa silaturahmi ke donatur menyampaikan apa namanya program-program yang dilakukan di rumah zakat, terus laporan-laporan kita berikan kepada donatur, kita punya majalah RZ magz ya setiap bulan sekali kita kirimkan kepada donatur disana donatur bisa bisa tau bisa dapat informasi dapat ilmu juga apa ya rutin keuangan kita secara internal dan eksternal kita lakukan, sampaikan, bukti apa pun lebih trasnya, kepercayaannya juga lebih lebih kuat lagi kepada rumah zakat. Beberapa program-programnya bisa lebih didalami di webnya rumah zakat supaya bisa menambah apa namanya penelitian yang dilakukan oleh mas amin.

7. Bagaimana cara mempertahankan donatur yang loyal?

Jawab : untuk menjaga donatur yang loyal kita apa namanya ya terus menjaga diri dengan misalnya, selain beberapa hal yang saya

sampaikan tadi ya, misalnya kasih surprise misal disaat hari-hari spesialnya, ulang tahun pernikahan kemudian, ulang tahun pribadi, kelahiran anak misalnya, atau event-event yang memang bagi donatur itu suatu yang yang spesial jadi ada surprise yang kita berikan, misal kue, memberikan sovenir.

### **Staff Distribusi ( Diwakili Ibu Warnitis)**

1. bagaimana lembaga menentukan kriteria mustahiq?

Jawab : di ayat 60 surat At-Taubah sudah dijelaskan untuk validasi biasanya kita adakan survey kita tau kehidupannya terus kita suruh lengkapi persyaratan, misal keterangan tidak mampu dari RT/RW atau kelurahan seperti itu.

2. Lembaga memberikan bantuan terhadap mustahiq dalam bentuk apa saja?

Jawab : kita memberikan bantuan kepada mustahik tentu tidak hanya di berikan secara konsumtif tetapi juga produktif ya kita memiliki program secara global terdiri empat rumpun kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lestari untuk detailnya bisa dilihat di web rumah zakat.

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan lembaga terhadap masyarakat yang menjadi binaannya?

Jawab : bentuk pendampingan kita setiap mustahiq binaan ada 30 orang dan satu fasilitator gunanya apa supaya kita mudah untuk melakukan penyaluran, kontroling, dan pendampingan untuk pemberdayaan ekonomi

4. Ketika mustahiq yang diperdayakan sudah mampu, apakah lembaga masih memberi bantuan modal dan pendampingan?

Jawab : kalau untuk jenjang perlakuan mustahik itu kita berlakukan jenjang perlakuannya kalau, misal mustahik yang level bawah kita akan banyakin porsi dari sisi penyaluran dana atau gak sisi sarana dan prasarannya, tapi kalau sudah semakin mandiri kita akan mengurangi porsi dananya tapi kita akan memperbesar dari sisi edukasi maksudnya edukasi dari sistem manajemen keuangan, dari sisi perkembangan mental, spiritual dan juga mengedukasi mereka untuk menjadi muzaki. Jadi mereka ketika dari awal merintis usaha mereka sudah mandiri, kita edukasi untuk mengeluarkan zakat gitu. Jadi tidak sedikit juga mustahiq yang dulunya bener-bener menerima dana zakat sekarang mereka menjadi muzaki yang menjadi donaturnya RZ. Jadi pemberlakuannya berbeda tentu kita sudah tidak menyalurkan dana zakat lagi ke mereka, tapi lebih kepada metode mental binaan mental spiritual tadi jadi arahnya sudah berbeda pemberlakuannya. Jadi tugas fasilitator dalam perlakuan step-step e.. pembinaan, kontroling tadi, juga pemberlakuannya berbeda. kenapa setiap

fasilitator dibatasi dengan 30 mustahiq saja, karena untuk mempermudah dia dalam melakukan pembedaan maintenance antara satu orang dengan yang lainnya.

5. Bagaimana cara lembaga memaksimalkan dana muzaki untuk mustahiq?  
Jawab : yang jelas kita meminimalkan saldo. saldo yang mengendap dimana di lembaga lah ya kita optimalkan, dipersingkat seperti apa yang saya sampaikan tadi, misalkan dana masuk sekarang bulan depan harus disalurkan. Itu dalam rangka untuk memberikan space waktu bagi lembaga untuk mengelola itu, mengelola dalam artian membagi porsi untuk masing-masing programnya gitu ya, dan juga memaksimalkan dana sesegera mungkin disalurkan tidak mengendap di kasnya lembaga seperti itu
6. Bagaimana cara lembaga memaintenance mustahiq?  
Jawab : sudah saya jelaskan tadi ya, mustahiq ada fasilitator yang setiap hari mengawasi perkembangan mustahiq, misalnya pendapatannya bertambah atau tidak, usahanya bagaimana, itu kalau yang bidang ekonomi, untuk bidang pendidikan setiap minggunya ada kegiatan untuk mengedukasi anak-anak agar lebih semangat lagi dalam kegiatan belajarnya.
7. Apakah ada mustahiq yg sudah menjadi donatur?  
Jawab : ada banyak, memang tujuan kami kan mengarah kesana memperdayakan mereka sampai mereka hidup mandiri. Sejak mereka merintis usaha dari awal kita juga mengedukasi mereka untuk menjadi muzaki, tidak sedikit juga dari mereka yang dulunya mustahiq kita, sekarang menjadi donatur di rumah zakat.

## **Teks Wawancara (Nurul Hayat)**

**Manajemen(Bapak Robby Amrizal)**

Rabu, 23 Nopember 2016 jam 09.10

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzaki untuk membayar zakat infaq sedekah?

Jawab : Meyakinkan donatur yang ingin menyalurkan dana ZISnya di Nurul Hayat. Dengan cara, *pertama* donasi yang diberikan tidak dikurangi untuk menggaji karyawan (donasi dari donatur tetap tidak ada potongan apapun) disini lembaga hanya menjembatani muzaki untuk menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq, *kedua* memiliki roadmap yang jelas untuk jangka satu tahun kedepan, sehingga donatur bebas menyalurkan dananya melalui lembaga dengan program yang diinginkan oleh donatur, *ketiga* memudahkan dan memberikan pelayanan dengan baik kepada donatur.

2. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS?

Jawab: pertama kita menghubungi customer aqiqah ditawarkan untuk menjadi donatur mau gak menyalurkan sedekahnya ke kita. Kedua presentasi ke instansi-intansi kita datang mereka lalu minta izin untuk presentasi mengenai zakat, infaq, dan sedekah. Ketiga mengikuti event disana kita membuka gerai misal kayak di sunmor. Selain itu kita juga memberikan kemudahan kepada donatur, misal jemput zakat, pembayaran melauli via bank dan lain-lain.

3. Bagaimana pengelolaan ZIS di lembaga pada saat ini?

Jawab : dana ZIS yang sudah kita himpun lalu kita salurkan sesuai akad yang diminta donatur, misalnya donatur kita pengen zakatnya di salurkan ke program MATABACA ya kita salurkan kesana. Ada juga yang umum maksudnya dananya mau di salurkan ke program apa manut lembaga. Intinya pada roadmap tadi lho mas untuk patokan kita mencairkan duit.

4. Berapa potensi ZIS saat ini (khususnya di jogja) dan berapa yang dapat terealisasi?

Jawab : potensi ZIS untuk jogja besar, sedangkan dilembaga kita yang baru terealisasi sekitar 200 jutaan perbulan.

5. Bagaimana lembaga dalam menentukan target penghimpunan dan distribusi ZIS?

Jawab : kita dalam menentukan target dalam penghimpunan dan distribusi ZIS berdasarkan roadmap yang kita bikin setiap akhir tahun.

6. Kendala apa saja yang di hadapi oleh lembaga dalam hal ini?

Jawab : kendala yang kita hadapi dalam penghimpunan, yaitu banyak masyarakat atau muzaki yang masih kurang paham mengenai ZIS. Cara mengatasinya yaitu dengan cara pendekatan persuasif pada calon muzaki, mengadakan kajian-kajian, dll. Kendala dalam distribusi sulitnya mengontrol binaan tiap daerah, solusinya setiap daerah diberi KORWIL (Koordinasi Wilayah), banyak masyarakat yang belum kenal dengan



lembaga, solusinya masyarakat diberi penjelasan dengan pendekatan persuasif.

7. Dana yang telah terhimpun apakah langsung di salurkan kepada yang berhak menerima atau harus sampai dana semua terkumpul sampai target yang telah ditentukan?

Jawab : dana dikumpulkan lebih dahulu masuk ke rekening, tetapi rekeningnya sendiri-sendiri untuk zakat sendiri, infaq sendiri, sedekah sendiri. Nanti dicairkan sesuai dengan perencanaan yang disusun (roadmap).

8. Bagaimana lembaga menentukan mustahiq yang berhak menerima bantuan dana ZIS?

Jawab : di surat At-Taubah ayat 60 sudah jelas ya untuk yang menerima, untuk lebih meyakinkan lagi lembaga menentukan beberapa kriteria, *pertama* surat kematian ibu dan atau bapak dari kelurahan (anak yatim piatu), *kedua* biodata, *ketiga* pendapatan perkapita, *keempat* surat tidak mampu, *kelimakondisi* rumah, *keenam* kehidupan, *ketujuh* rekomendasi dari tokoh masyarakat.

9. Bentuk pendampingan seperti apakah yang dilakukan lembaga terhadap bentuk program pemberdayaan masyarakat?

Jawab : pendampingan kita lakukan setiap minggunya, disana kita beri motivasi, training, kajian-kajian untuk meningkatkan keimanannya. Selain itu juga ada evaluasi mengenai kemajuan usaha (program mandiri)

10. Hal apa sajakah yang dipersiapkan lembaga untuk mendukung penghimpunan dan distribusi ZIS?

Jawab : roadmap lembaga, marketing tool. misal, kwitansi, sarana prasana, sistem, dll. Training untuk meningkatkan kemampuan para mustahiq, materi untuk presentasi kepada donatur.

11. Bagaimana cara lembaga menjaga kepercayaan dan mengelola muzaki serta mustahiq?

Jawab : untuk menjaga kepercayaan muzaki serta mustahiq lembaga melakukan akuntansi dan melaporkan keuangan secara berkala melalui majalah nurul hayat yang nantinya diberikan kepada donatur, memiliki roadmap lembaga yang jelas setiap tahunnya. Timbal balik yang diberikan lembaga kepada muzaki dan mustahiq adalah lembaga membuka konsultasi gratis, kataman gratis, parenting, silaturahmi dengan donatur setiap satu bulan sekali dan halal bihalal di hari raya idul fitri. Terus akuntan NH yang sudah standar ISO, sudah LAZNAS diakui oleh pemerintah, lembaga OSOS terbaik Se-indonesia. nanti pertanyaan pertama tadi ditambahin seperti itu ya

## Staff Penghimpunan

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzaki untuk membayar ZIS?

Jawab : dimajalah kita (Nurul Hayat) yang untuk donatur selalu kita cantumin bahwa lembaga kita mandiri artinya dana yang bapak ibu salurkan ke kami tidak kena potongan, gaji karyawan kita ambilkan dari unit usaha kita dan bapak ibu bebas memilih program penyaluran ZIS yang diinginkan. Yang kedua otonom maksudnya bapak ibu menyalurkan dana ZISnya di Nurul Hayat cabang jogja kita salurkan ZISnya di jogja juga, bukan di cabang solo, atau cabang semarang. Berikutnya laporan keuangan tiap bulan lewat majalah ini (sambil nunjuk ke majalah Nurul Hayat) diberikan untuk donatur. Terus laporan kegiatan bisa diliat NH news

2. Hal apa sajakah yang di persiapkan oleh lembaga untuk mendukung penghimpunan? Pertama tentu Sumber Daya Manusia, mereka kita bekali pengetahuan mengenai apa itu zakat, apa itu sedekah, dan apa itu infaq. Selanjutnya marketing tool seperti halnya brosur, ikut event-event, presentasi ke instansi, kita mengadakan kataman gratik untuk masyarakat umum disitu kita sediakan untuk konsumsinya, seperti snack, makan, dll.
3. Kendala apa saja yang di hadapi saat melakukan penghimpunan?

Jawab : emmm, selama ini saya rasa gak ada kendala. Pertanyaan lainnya ( Saya tanya. Apa kendala lembaga dalam distribusi ZIS? Beliau jawab emmm, mengenai mengedukasi kepada mustahiq untuk diperdayakan. Terus, memiliki binaan yang sudah di bina oleh lembaga lain.) oh ya mas untuk kendala penghimpunan, mungkin ini, persaingan antar lembaga. Sehingga kita harus pintar-pintar mencari pembeda dengan lembaga lain. Itu saja sih mas.

4. Bagaimana cara meningkatkan donatur?

Jawab : melalui edukasi ZIS supaya masyarakat tahu bahwa pentingnya berbagi sesama untuk menjaga hubungan antar manusia dan hubungan manusia dengan Allah

5. Adakah evaluasi penghimpunan untuk meningkatkan donatur?

Jawab : kita ada rapat tiap minggunya setiap devisi memberi laporan, terus tinggallembaga lebih memasifkan lagi untuk meningkatkan donatur

6. Bagaimana cara lembaga maintenance dengan donatur/muzaki?

Jawab : kita memberikan konsultasi gratis kepada donatur, donatur kita libatkan dalam program-program yang kita miliki, silaturahmi dengan mendatangi rumah-rumah donatur, mengadakan kajian setiap bulan sekali.

7. Bagaimana cara mempertahankan donatur yang loyal?

Jawab : kita berikan tanda ucapan terimakasih, misalnya pemberian buku tentang bulughul marrom atau Al-Qur'an, sovenir ya kayak-kayak gitu mas, konsultasi gratis, kataman gratis gitu mas.

## **Staff Distribusi (Mas Awan)**

(Senin, 28 Nopember 2016, jam 10.20)

1. Bagaimana lembaga menentukan kriteria mustahiq?

Jawab : setiap program ada SOPnya, sebelumnya kita melakukan sosialisasi terhadap orang atau sekolah yang akan kita bina, nah setelah itu orang tersebut kita kasih Biodata untuk diisi, dan ada persyaratan yang harus dipenuhi, seperti surat kematian, nilai raport, kartu keluarga untuk anak yatim dhuafa, surat tidak mampu, kehidupannya bagaimana, kalau untuk masyarakat umum.

2. Lembaga memberikan bantuan terhadap mustahiq dalam bentuk apa saja?

Jawab : program yang ada di Nurul Hayat, yaitu:

- MATABACA (Majelis Taklim Abang Becak) kegiatan kajian untuk tukang becak untuk meningkatkan spiritual yang dilakukan satu bulan sekali. Setiap pertemuan mereka diberi apresiasi Rp 20.000,00 selain itu mereka juga didorong untuk melakukan wirausaha oleh lembaga.
- IBUQU ( Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an) pemberian intensif bagi guru ngaji yang berdedikasi untuk mengajarkan kalam illahi kepada murid-muridnya. Setiap 3 bulan sekali mereka kumpul untuk diberi training, motivasi, dan kajian. Selain kumpul mereka mendapat intensif Rp 300.000
- TAFAQUR (Tanda Cinta Untuk Penghafal Al-Qur'an)  
Program ini memiliki tujuan untuk menciptakan generasi Qur'ani. Setiap anak yang hafal Al-Qur'an dari keluarga yang tidak mampu akan diberikan intensif setiap bulannya dengan syarat setiap bulan mereka harus setoran 1 juz, jika tidak setor mereka tidak diberi intensif.
- SAYANG(Sahabat Yatim Cemerlang) pemberian bantuan kepada anak yatim dhuafa dan orang tua yatim dhuafa. Untuk anak yatim mereka diberi beasiswa sekali mereka mengikuti training, motivasi dan kajian yang dilakukan sebulan empat kali pertemuan. Setiap pertemuan mereka mendapat intensif Rp 60.000 dan disediakan bonus buat mereka yang rutin datang. Untuk orang tua yatim dhuafa mereka juga memperoleh intensif setiap bulannya, jika anaknya masih SD Rp. 300.000, SMP Rp. 400.000, dan SMA Rp. 450.000
- BUNDA YATIM  
Program pemberdayaan bagi ibu-ibu anak yatim supaya mampu hidup mandiri, selain itu program ini memberikan bekal ilmu untuk mendidik anak-anaknya walaupun sendirian. Untuk membekali spiritual mereka setiap bulan diadakan kajian.

- SAHABAT  
Untuk warga dhuafa, misal ibu-ibu hamil dan orang yang membutuhkan bantuan untuk berobat ke Rumah sakit dengan penyakit tergolong berat, mereka diberi bantuan berupa uang tunai. Selain itu mereka juga diberi pembinaan tentang keagamaan dan parenting, selain itu juga pengobatan gratis dan konsultasi gratis. Program ini dilakukan sebulan sekali.
  - SAHABAT MUDA/ GENPRES  
Pemberian beasiswa kepada generasi-generasi muda yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Program ini rangkaian dari program SAYANG (Santunan yatim Cemerlang)
  - SAHABAT MASJID  
Program ini memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid. Bentuk-bentuk kegiatannya hafalan Al-qur'an, ngaji bareng, kajian-kajian. Selain itu, Nurul hayat memberi bantuan berupa donasi untuk perbaikan sarana prasarana masjid, sarana prasarana TPQ. Setiap dua bulan sekali mereka mengadakan kajian.
  - DAKWAH CENTER  
Tujuan program ini adalah menghidupkan kajian-kajian keagamaan dilingkungan masyarakat, baik di masjid, rumah sakit dan di kampus. Bentuk support kita menyediakan kebutuhan konsumsi untuk jamaah kajian.
  - SAHABAT MUALLAF  
Untuk memperdalam ilmu agama islam bagi orang yang baru masuk agama islam, selain itu mereka juga diperdayakan dan diberikan santunan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
  - PILAR MANDIRI  
Program untuk memperdayakan para mustahiq dan meningkatkan pendapatan mereka. Disini para mustahiq diberi modal, sarana prasarana untuk berwirausaha dan training mengenai wirausaha.
  - SURGA DESA  
Bantuan untuk desa yang kekurangan air bersih dengan dibuatkan sumur gali atau sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Program ini dilaksanakan hanya satu tahun sekali.
  - PRAKTIS (Praktek Medis Sosial)  
Bentuk layanan kesehatan untuk masyarakat tidak mampu. Untuk jogja biasanya mengadakan khitan gratis yang diadakan satu tahun sekali.
3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan lembaga terhadap masyarakat yang menjadi binaannya?  
Jawab : setiap wilayah kita bikin KORWIL (Koordinator Wilayah) tujuannya adalah untuk memberikan info binaan, baik perkembangan usaha, peningkatan pendapatan dan keadaan binaan tiap wilayah kepada lembaga, selain itu juga yang mengkoordinir pertemuan rutin. Daftar kehadiran setiap pertemuan rutin juga dapat dijadikan untuk

memonitor binaan kita. Setiap korwil ada yang pegang satu binaan, ada yang pegang 50 binaan.

4. Apakah ada mustahiq yang diperdayakan benar-bener dimulai dari bawah dan apakah ada mustahiq yang diperdayakan sudah memiliki kemampuan tapi kebutuhan hidupnya belum tercukupi?

Jawab : Ada mas, contoh bu rosidah penjual penthol di kulonprogo beliau sudah ada usaha tapi hidupnya masih kekurangan disitu kita rombak model jualannya, beri bantuan modal dan gerobag kita kasih papan tulisan supaya pembeli tertarik untuk membeli dagangannya. Terus untuk mustahiq yang memulai usaha dari nol kita beri bantuan modal sarana prasarana jualan terus kita beri mentor dan pelatihan. Mentor dapat juga kita ambilkan dari binaan yang berhasil, misalnya bu rosidah tadi kita jadikan mentor untuk membina mustahiq-mustahiq yang belum ada pengalaman.

5. Bagaimana cara lembaga memaksimalkan dana muzaki untuk mustahiq?

Kita memiliki panduan setiap program namanya roadmap nantinya digunakan untuk acuan kita dalam mendistribusikan ZIS. Misalnya untuk program MATABACA kita butuh dana berapa untuk kita keluarkan, begitupun dengan program yang lain. Yang berikutnya aturan, setiap program itu ada aturannya. Misalnya mas amin ketika SMA kita beri beasiswa nah setelah Mas Amin lulus dan melanjutkan kuliah. Beasiswa yang dulunya Mas Amin terima kita berikan ke orang lain, disini kita sudah siapkan pengganti untuk Mas Amin. Tanggal 25 setiap bulan kita rapat untuk menentukan sasaran mutu program yang kita miliki nah dari situ kita tau, dana yang dihimpun itu untuk program-program apa saja. Tiap bulan kita biasanya mencairkan dana minimal 75% dari dana yang terhimpun untuk program-program tadi.

6. Bagaimana cara lembaga maintenance mustahiq?

Jawab : untuk menjaga mustahiq sudah saya jelaskan seperti diawal tadi, yang pertama kajian, komunikasi dan pertemuan yang sifatnya berkala

7. Apakah ada mustahiq yg sudah menjadi donatur?

Saya belum bisa memastikan ada atau tidak. Sebentar saya tanyakan dahulu (Telpon ke admin ZIS) oh ada mas ternyata IBUQU dari kulonprogo mereka mengumpulkan uang secara kolektif setiap ada kajian nanti uangnya disedekahkan ke lembaga kita. Ada juga yang individu.

## **Wawancara Mustahiq**

### **A. Bapak Samijan (penjual Bakmi) Binaan Rumah Zakat (21 Desember 2016)**

1. Dimana anda mendapat informasi mengenai program-program yang terdapat di lembaga ini?

Jawab : dulu saya tukang las mas, penghasilan gak nentu terus temen saya nawari untuk gabung ke rumah zakat katanya di sana bisa ngasih modal untuk usaha saya tertarik ikutan di sini sekarang.

2. Manfaat apa yang diperoleh dari pendampingan yang dilakukan oleh lembaga?

Jawab : jelas pendapatan meningkat

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan oleh lembaga?

Jawab : pemberian motivasi e.... ngobrol-ngobrol sama temen mengenai usaha.

4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab : kayak KTP, terus kartu keluarga, kartu tanda tak mampu dari lingkungan sekitar, terus mengikuti kegiatan yang di adakan oleh lembaga untuk meningkatkan wawasan, ada keseriuran untuk usaha

5. Bantuan apa saja yang diperoleh oleh bapak/ibu?

Jawab : modal dan gerobag

### **B. Ari Sugiato binaan Rumah Zakat (penjual sayur dan toko kelontong)**

1. Dimana anda mendapat informasi mengenai program-program yang terdapat di lembaga ini?

Jawab : di ajakin teman mas saya dulu.

2. Manfaat apa yang diperoleh dari pendampingan yang dilakukan oleh lembaga?

Jawab : pendapatan meningkat, modal tambah

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan oleh lembaga?

Jawab : kumpul mustahiq binaan dengan fasilitator

4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab : kayak KTP, terus KK (Kartu Keluarga), terus kita juga harus mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh rumah zakat dan juga harus ada komitmen dari kita mas.

5. Bantuan apa saja yang diperoleh oleh bapak/ibu?

Jawab : modal untuk usaha.

**C. Abid Ashabul Firdaus binaan Nurul Hayat program TAFaqUR  
(Mahasiswa UII, 26 Desember 2016)**

1. Dimana anda mendapat informasi mengenai program-program yang terdapat di lembaga ini?

Jawab : saya memperoleh informasi mengenai program tafaqur ini dari temen mas, karena saya tertarik makanya saya daftar.

2. Manfaat apa yang diperoleh dari pendampingan yang dilakukan oleh lembaga?

Jawab : kalau saya pribadi ya alhamdulillah menambah tabungan lumayanlah, selain itu juga kita memperoleh tambahan ilmu dan wawasan yang belum saya dapatkan di lingkungan kampus

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan oleh lembaga?

Jawab : kalau dari nurul hayatnya setiap bulan kita di wajibkan kesana ya shering-shering seperti itu, itu dari nurul hayatnya selebihnya dilimpahkan kepada ustadnya itu yang seperti cara tafidnya seperti itu

4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab : ketentuan ada, ketentuannya 15 juz yaa... biasanya minimal 3 juz selain itu komitmen ya...kita setor 2 bulan 1 juz ya seandainya itu lebih ya nilai ples itu yang harus dipenuhi kalau tidak kita tidak ada intensif dan di beri waktu lagi untuk hafalin 1 juz dengan waktu yang di tentukan, kalau tidak setor berarti kita gugur mas.

5. Bantuan apa saja yang diperoleh oleh bapak/ibu?

Jawab : kalau bantuan alhamdulillah ya intensif ya setiap bulan itu sekitar 800 kalau memenuhi syarat itu tadi hafalan di pertahankan terus setoran minimal 1 juz itu tok kok kalau gak nyampai itu gugur

6. Bentuk kegiatan yang dilakukan apa saja?

Jawab : bentuk kegiatannya hafalan dengan ustad Zainuri

## **Wawancara Ahli Filantropi**

(Bapak Zaenal Pimpinan LazizMu Piyungan, 7 Februari 2017)

1. Bagaimana cara lembaga dalam memaksimalkan penghimpunan?

Jawab :kita sosialisasi kemasyarakatan jamaah dengan ZIS itu sendiri zakat, infaq shodaqoh, kita juga menyampaikan program-program LAZ itu sendiri. Kadang-kadangan masyarakat ragu-ragu untuk menyalurkan dananya melalui lembaga makannya mereka langsung memberikan sendiri lebih enak dan jelas, disitu kita pahami, bahwa manfaatnya bila menyalurkan ZIS melalui lembaga dibandingkan dengan pribadi langsung, yang kedua kemudian ada si amil ada di delapan asnaf penerima zakat bahwa si amil inilah yang mengambil, perintahnya kan disuruh mengambil, ambillah Allah yang perintahkan, siapa yang di suruh mengambil ya si amil yang mengambil ini, jadi memang amil ini perannya sangat penting dalam penghimpunan pengelolaan zakat, sehingga masyarakat juga paham o...itu. kemudian kita sampaikan program-program yang ada di lembaga sehingga dana yang dititipkan itu di sampaikan kepada yang berhak, kita biasanya menyampaikan seperti itu di kelompok-kelompok pengajian atau person-person di rumah ketika kita bertemu dirumah itu yang di lakukan, kita juga mendorong melalui para mubalig untuk menyampaikan kepada jamaahnya, walaupun juga ada media outdoor seperti baliho, brosur, pamflet yang kemudian kita bagikan kemasyarakatan. Juga perlu memahami seperti itu

2. Hal apa sajakah yang di persiapkan sebelum melakukan penghimpunan?

Jawab : penghimpunan itu kan sebuah kepercayaan jadi bagaimana lembaga itu di percaya oleh masyarakat bahwa lembaga ini mengelola dana ZIS dengan baik, amanah dan diberikan kepada tepat sasaran, program-programnya, amilnya, orangnya dari sisi manajemen akuntansi keuangannya kemudian juga media apa saja yang kita gunakan itu akan banyak. Kita pikir secara ideal mungkin jangkanya akan sangat panjang kita mulai tapi kalau sekarang banyak lembaga dikaitkan juga kepada undang-undang zakat juga sehingga lembaga yang berizin dari pemerintah paling enggak sudah punya pertanggung jawaban kepada baznas sehingga masyarakat tidak perlu takut lewat lembaga yang sudah berizin mestinya secara lembaga itu di dalam lembaga sendiri karena sudah ada izin dari kementerian agama itu sudah memenuhi syarat-syarat sebuah lembaga ZIS yang profesional seperti lazismu, lazisNU dan dompet dhuafa pokoknya lembaga-lembaga yang sudah berizin itulah lebih bisa di pertanggung jawabkan karena sudah ada aturan main yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut. Masyarakat tinggal mengecek saja, o... ini sudah memiliki izin ya



udah tinggal percaya saja, udah ada kontrol dari baznas, dari ya di aturan itu banyak apa yang harus dienuhi oleh lembaga yang sudah punya izin dibandingkan dengan lembaga yang belum punya izin.

3. Bagaimana dan seberapa pentingkah peran lembaga ZIS dalam pengentasan kemiskinan?

Jawab :pengentasan kemiskinan emang sebuah permasalahan yang tidak sederhana sangat kompleks sekali, kemudian e... peran pemerintah emang lebih besar seharusnya. Kami di lembaga ZIS ini berusaha aktif dalam permasalahan itu, memang di kita program yang menarik itu program santunan langsung, bagi sembako, bagi makanan, program anak yatim itu yang paling disukai. Program kemiskinan dan pemberdayaan itu masyarakat sendiri kurang berminat tapi itulah yang menjadi pokok sebenarnya itu ruhnya sebuah lembaga, kan mengentaskan dari mustahiq menjadi muzaki dari orang yang diberi zakat menjadi memberi zakat harapannya kan seperti itu, tapi kan itu jalan sunyi ya mas, ya kita tetep menjalankan itu kita tetep menjalankan itu, kita berusaha itu mungkin efek 2-3 tahun baru terlihat ada yang sukses satu itu sudah alhamdulillah tapi di masyarakat ditawarkan biasanya kurang responya, dari lembaga zis sangat berperan kita juga membantu pemerintah dalam program-program kemiskinan yang digulirkan pemerintah seperti itu. Mereka itu kadang-kadang sedikit berbeda, misalnya kita punya program kambing gilir pemberdayaan masyarakat di kaligating itu sudah beberapa tahun yang lalu, ketika kita mengawali ZIS ini ketika amilnya masih 1-2 orang karena keterbatasan selain itu juga sak selane program itu di lepas saja ternyata sampai sekarang masih berjalan namun tidak ada kegiatan rutinya kami kambing-kambing itu masih dipelihara masih, iki lho mas kambingmu ono sek mati, ono sek manak ini kan masih ada komunikasi tinggal kita menyiapkan konsep, kemarin kita konsultasi dengan puskesmas untuk kerjasama. Dengan demikian, supaya kegiatan penyaluran itu bisa melembaga, sehingga program-program bisa untuk amal panjang seperti itu lah sehingga masyarakat merasakan manfaat dalam waktu yang panjang, program santunan itu sekali selesai tapi ini kita membangun. Kita di ZIS ini malah lebih bergerak lebih enak kita juga membantu kebangkitan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan ini. Pengentasan kemiskinan itu jalanya panjang mas, dan yang paling penting itu kan mengubah mendset masyarakat, pemberdayaan masyarakat itu orangnya mau dulu untuk diperdayakan, kalau tidak mau diperdayakan itu lha mbok di jok i koyo opo wae itu akan di lek terus ilang, tapi kalau dia sudah muncul permasalahan dia dan dia tahu untuk diperdayakan dan dia harus bangkit ya itu akan lebih mudah. Ya membangun mendset inilah yang

butuh waktu panjang, programnya bagus pengentasannya misalnya apa gitu ya tapi kalau mendsetnya belum bagus di kek i opo, pitek e sesok wes enek pasar, wedus e wes di dol, alat sek dinggo gawe roti wes di tawakake nek olx. Pengentasan kemiskinan yang paling penting itu merubah mindset dan membangun mindset sehingga saudara-saudara kita mau diperdayakan itu yang belum menemukan formulasi yang tepat, pas. Kalau kita sih personal jadi mereka penginnnya apa kita survey sepakat baru kita beri seperti itu.

4. Bagaimana cara lembaga memberi edukasi mengenai ZIS kepada masyarakat supaya mereka mau menyalurkan dananya melalui lembaga?

Jawab :ya itu tadi kita masuk lebih ke kelompok-kelompok PKK, kelompok pengajian itu banyak kita masuk kesitu, kemudian lewat mubalig-mubalig juga personal. Jadi misalnya ada orang yang bertanya, ingin tahu ya kita jelaskan tentang ZIS, kemudian lewat media-media, baliho kemudian brosur kita bagikan.

5. Bagaimana cara lembaga meningkatkan kualitas SDM?

Jawab :pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pimpinan pusat kita ikuti terus aktif, terkadang juga mengundang, misalknya kita ingin belajar mengenai beasiswa kita mengundang yang sudah berpengalaman dan berbagi di kantor kami, terus kita juga silaturahmi ke lembaga ZIS yang lain untuk belajar paling tidak sebulan atau dua bulan sekali, sehingga potensi dan karakter amilnya akan meningkat harapannya seperti itu

6. Bentuk manajemen yang ideal dalam ZIS menurut anda itu seperti apa?

Jawab : wa... ini ideal itu sulit ideal-ideal menurut saya idealnya ya sudah di contohkan oleh Rasulullah dan para sahabat kalau kita sering mendengar cerita tentang Umar ya malam-malam keliling kampung ketemu dengan ibuk yang memasak batu untuk anaknya dan Umar pulang ke Baitul Mall mengambil daging dan sebagainya, ya itu contoh amil yang amanah. Paling gak amil itu amanah bisa dipercaya oleh si donatur atau muzaki, terus dipercoyo para fakir miskin, kalau ada apa-apa ya jaluk tulunge nang amil, enek opo-opo mlayune nang baitul mall atau ke lembaga ZIS sehingga kepercayaan yang diberikan seperti apa yang di contohkan oleh para sahabat

7. Bagaimana pengelolaan ZIS di lembaga pada saat ini?

Jawab : yaitu pengelolaannya bisa orang percaya karena pertanggung jawabanya tidak hanya kepada masyarakat umat ya... karena ini satu-satunya profesi yang di perintahkan oleh Allah untuk mengambil sebagian dari harta orang, perintah ngambil itu kepada siapa kepada amil bukan kepada orang-orang beriman tapi kepada si amil. Amil itu kan di delapan asnaf kan ada bagianya jadi pekerjaan amil itu sudah ada sejak jaman

Rasulullah, kemudian berganti kepada Abu Bakar, Kemudian berganti kepada Umar. Kan ada Hadistnya waktu sahabat diminta untuk mengambil zakat di daerah tertentu waktu pulang itu diberikan bagianya, saya ikhlas tanpa bagian ini, enggak ini harus kamu terima ini bagianmu, dulu saya kepada Rasulullah itu juga seperti itu memang ada haknya dan juga ada profesi yang dilakukan sejak zaman itu sampai sekarang profesi amil itu memang harus bisa dipercaya. Kalau misalnya zaman sekarang ada media seperti Web untuk menyampaikan akuntabel laporan pengelolaan dana ZIS itu sarana aja karena orang-orang macem-macem, ada yang gak ngerti internet, ada yang mengerti internet. secara kepercayaan itu kita bangun itu akan terkirim kepada orang-orang yang membutuhkan kok, jika ada yang ingin melihat laporan lewat web ya kita siapkan, ada yang minta laporan lewat kertas ya kita siapkan, kalau ada kepercayaan gak butuh itu, wes rasah ndak ngentek-ngenteki kertas kan seperti itu, karena untuk membangun kepercayaan ya kita buat laporan seperti itu.

8. Menurut anda, bentuk-bentuk pendampingan yang baik itu seperti apa untuk meningkatkan kualitas hidup mustahiq?

Jawab :pendampingannya itu tidak hanya itu yang kelihatan, jadi kita itu harus tahu sakitnya itu dimana jadi kalau kita tahu sakitnya kita tahu obat yang pas untuk mustahiqnya. Kita harus melakukan survey ada juga mustahiq itu sudah bisa produksi tapi tidak bisa jual, ada juga bikin masakan enak tapi tidak laris, ada yang butuh branding sedikit sudah laris, ada juga yang gak bisa ngapa-ngapain itu lho jadi macem-macem. Jadi kita cari permasalahannya kemudian kita carikan solusinya yang terbaik ya obat yang pas lah.

9. Bagaimana cara lembaga maintenance muzaki dan mustahiq?

Jawab :untuk maintenance muzaki adalah dengan melakukan sowan ke rumahnya setiap bulan sekali, terus kita berikan laporan keuangan jadi mereka bisa mengecek bulan kemarin donasi berapa, kemudian juga membuat laporan mengenai program-program yang telah dilakukan bisa melalui web, majalah atau selebaran, menjalin komunikasi yang dengan muzaki. Untuk maintenance musathiq adalah mengadakan pertemuan setiap bulanya dan dilakukan bergilir di masjid sekitar, terus untuk pemberdayaan di cek mengenai perkembangannya setiap minggunya.

10. Harapan dan langkah besar apa yang bisa di tawarkan untuk lembaga ZIS supaya dapat optimal dalam penghimpunan dan distribusi?

Jawab : mimpinya itu semua program terlembaga jadi kalau kita punya lampu ada kabel e di coloke murup, itu langsung tapi seberapa kuat kita megangin colokan itu kalau kita capek pegel di delehne mati meneh lampune. Tapi kalau kita melembagakan program-program ini adalah

membuat instalasi listriknya memang agak panjang jalan sunyi kesanya belum terlihat sebulan dua bulan bahkan setahun, tapikan instalasi ini kalau sudah jadi instalasinya begitu di cekleke lampunya kita sudah pergi atau meninggal lampu itu akan bisa hidup terus itu yang dibangun oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan melembagakan amal sholeh yaitu sudah di mulai oleh mbah Dahlan dulu, dulukan orang bayar ZIS ke Kiainya sekarang mbah Dahlan sudah merintis lembaga-lemabaga muhammadiyah. Muhammadiyah itu ya melembagakan amal sholehnya shodaqoh jariyah. Saya berharap ini menjadi sebuah keberuntungan bersama.